



## JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 6 Tahun 2022 Halaman 9324 - 9332

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



### Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar IPS Masa Pandemi

Waddi Fatimah<sup>1✉</sup>, Abdul Malik Iskandar<sup>2</sup>, Perawati Bte Abustang<sup>3</sup>, Mika Silva Rosarti<sup>4</sup>

Universitas Megarezky, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

E-mail: [waddifatimah22@gmail.com](mailto:waddifatimah22@gmail.com)<sup>1</sup>, [abdulmalikiskandar00@gmail.com](mailto:abdulmalikiskandar00@gmail.com)<sup>2</sup>, [andiferawati@gmail.com](mailto:andiferawati@gmail.com)<sup>3</sup>, [mikasilvarosarti757@gmail.com](mailto:mikasilvarosarti757@gmail.com)<sup>4</sup>

#### Abstrak

Salah satu jenis media pembelajaran yang digunakan dimasa pandemi adalah audio visual. Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar IPS masa pandemi. Jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dan digolongkan kedalam penelitian eksperimen jenis *pre experimental* dengan desain *one group pretest posttest design*. Sebanyak 26 siswa kelas V SD Inpres Bangkala III Kota Makassar yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Jenis Instrumen dalam penelitian terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa, tes hasil belajar dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa melalui media pembelajaran audio visual masa pandemi adalah 80,92 berada pada kategori baik. Hasil uji prasyarat terdiri dari hasil uji normalitas *pretest*  $0,220 \geq 0,05$  dan *posttest*  $0,946 \geq 0,05$  berdistribusi normal, hasil uji homogenitas  $0,194 \geq 0,05$  (homogen) dan nilai sig  $0,000$  dengan kriteria Sig  $(0,000) \leq \alpha (0,05)$  merupakan hasil dari uji hipotesis. Simpulan dari penelitian ini adalah media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar IPS dimasa pandemi.

**Kata Kunci:** Audio Visual, Hasil Belajar IPS, Masa Pandemi.

#### Abstract

*One type of learning media used during pandemics is audio visual. The purpose of conducting this study is to determine the influence of audio-visual learning media on social studies learning outcomes during the pandemic. The type of approach used is a quantitative approach and is classified as a pre-experimental type of experimental experimental research with a one-group pretest posttest design. A total of 26 grade V students of SD Inpres Bangkala III Makassar City were sampled in this study. Types of Instruments in research consist of observation sheets of teacher and student activities, learning outcome tests and documentation. Data is analyzed in a deskriptive and inferential statistics. The results showed that the average value of students' IPS learning outcomes through the pandemic audio visual learning medium was 80.92 in the good category. The prerequisite test results consisted of pretest normality test results of  $0.220 \geq 0.05$  and posttests of  $0.946 \geq 0.05$  normal distribution, homogeneity test results of  $0.194 \geq 0.05$  (homogeneous) and a sig value of  $0.000$  with a criterion of Sig  $(0.000) \leq \alpha (0.05)$  is the result of hypothesis testing. The conclusion of this study is that audio-visual learning media affects social studies learning outcomes during the pandemic.*

**Keywords:** Audio Visuals, Learning Outcomes, Pandemic Times.

Copyright (c) 2022 Waddi Fatimah, Abdul Malik Iskandar, Perawati Bte Abustang, Mika Silva Rosarti

✉ Corresponding author :

Email : [waddifatimah22@gmail.com](mailto:waddifatimah22@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3287>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Proses interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik di dalam kelas merupakan suatu proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar yang terjadi dalam proses pembelajaran dapat menjadi penentu keberhasilan siswa dan untuk mencapai tujuan pendidikan. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang menyangkut beberapa aspek yang terjadi pada setiap individu atau perubahan yang terjadi dari tidak tahu menjadi tahu (Putria, 2020). Akan tetapi dengan adanya pandemi covid-19 yang tiba-tiba menyerang sehingga menimbulkan dampak terganggunya proses pembelajaran dan krisis kesehatan di dunia (Marwanto, 2021). Kedudukan dan posisi aspek pendidikan pada masa pandemi sangat kritis (Bakhtiar, 2016; Barennes et al., 2010; Karlsen et al., 2015; Pogreba-Brown et al., 2012; Yang et al., 2019)(Wahyono & Husamah, 2020). Hampir semua negara melakukan peniadaan kegiatan di sekolah sebagai langkah untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 dimana siswa dapat menjadi penyebab atau pembawa virus tanpa gejala (Wahyono & Husamah, 2020).

Dampak dari adanya penutupan Lembaga Pendidikan yang sesuai dengan kebijakan pemerintah yaitu adanya perubahan sistem dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan sistem belajar di/dari rumah. Pelaksana pendidikan dalam hal ini sekolah, peserta didik, orang tua dan pendidik sudah tentu harus bermigrasi ke sistem pembelajaran online atau yang lebih sering disebut dengan *-learning* atau di Indonesia sering disebut sebagai sistem pembelajaran dalam jaringan (*daring*), (Yunitasari & Hanifah, 2020). Pembelajaran jarak jauh menjadi alternatif untuk menangani kesulitan dalam pelaksanaan proses pembelajaran secara langsung. Hal ini menjadi suatu tantangan bagi semua unsur dan jenjang pendidikan untuk tetap mempertahankan suasana kelas menjadi aktif meskipun terjadi penutupan lembaga pendidikan yaitu sekolah (Herliandry & Suban, 2020).

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar adalah pelajaran IPS. Perpaduan dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial yang membahas tentang peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi isu sosial disebut sebagai mata pelajaran IPS. Mata pelajaran IPS dikatakan mampu membekali peserta didik untuk dapat hidup bermasyarakat dan dapat mengatasi segala permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari karena bentuk materi IPS berisikan penjelasan-penjelasan dalam mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan, pemahaman dan kemampuan dalam menganalisis kondisi sosial masyarakat (Setiawati et al., 2019). Namun pada kenyataannya dengan adanya pandemi covid-19 menyebabkan hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah, ditandai dengan nilai hasil ulangan hanya 35% yang mencapai nilai KKM. Proses pembelajaran IPS yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) hendaknya dapat diwujudkan oleh para pengajar (PAIKEM) (Susanto, 2014).

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dimasa pandemic adalah dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu perangkat pembelajaran dimana guru harus mampu memilih, menggunakan dan memanfaatkan media yang merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam proses belajar. Kehadiran media di dalam proses pembelajaran akan mampu mempermudah siswa dalam menangkap konsep dasar dan ilmu pengetahuan dari sebuah materi ajar sehingga media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran (Susilo, 2020). Ketidak jelasan bahan atau materi yang disampaikan dapat diatasi dengan menggunakan media pembelajaran sebagai alat menyampaikan pesan sehingga kehadiran media sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran (Ainina, 2014).

Dilihat dari permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan inovasi dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa khususnya dalam penggunaan media pembelajaran dimasa pandemi yaitu penggunaan media pembelajaran audio visual. Media pembelajaran audio visual adalah gabungan atau perpaduan antara audio (suara) dan visual (gambar). Melalui penggunaan media ini dapat menunjang proses kegiatan pembelajaran dan penyajian bahan ajar kepada siswa yang semakin lengkap dan optimal serta dapat

menggantikan peran dan tugas guru dalam batasan tertentu (Fitria, 2014). Media yang menggabungkan unsur suara dan gambar yang dapat dibuat ataupun dicari melalui teknologi merupakan media pembelajaran audio visual. Guru dapat membuat media pembelajaran audio visual dengan mudah yang dilakukan dengan memanfaatkan internet untuk mencari media pembelajaran audio visual di youtube sesuai dengan materi atau dengan adanya aplikasi yang dapat dimanfaatkan akibat perkembangan zaman yang semakin canggih (Isnaeni & Radia, 2021). Karena sifatnya audio (suara)-visual (gambar) sehingga media audio visual ini dapat memberikan banyak stimulus kepada siswa. Media audio visual dapat mendorong siswa untuk mengembangkan pembicaraan dan mengungkapkan pikirannya serta dapat memperkaya lingkungan belajar, memelihara eksplorasi, eksperimen dan penemuan (Purwono, 2014).

Pemanfaatan alat bantu audio (suara)- visual (gambar) meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam mengingat materi pelajaran (Widhayanti & Abduh, 2021). Media pengajaran yang dapat menjadikan mata dan telinga siswa dalam waktu bersamaan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung merupakan media audio visual (Ummah et al., 2021). Media audio visual dapat membuat proses penyajian pembelajaran lebih menarik sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan serta media ini dapat menampilkan gerak sehingga lebih mudah diamati, dapat menampilkan detail dari suatu benda ataupun proses dan dapat membuat konsep abstrak menjadi lebih konkret (Hastuti & Budianti, 2014). Melalui media pembelajaran audio visual ini diharapkan dapat mengatasi kelemahan dalam proses pembelajaran yang berdampak pada nilai ulangan siswa khususnya kurangnya dalam penggunaan media pembelajaran inovatif sehingga akan meningkatkan gairah siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan dari beberapa hasil temuan sebelumnya menyatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berbasis Audio Visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Gabriela, 2021; Robby MT, Mustofa Kamil, Asep Saefudin, 2022; Salsabila et al., 2020 ; (Windasari Suci Tahan, 2018). Berdasarkan dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran belum menggunakan media pembelajaran audio visual sehingga hal ini merupakan hal baru yang sangat perlu diterapkan untuk melihat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa.

## METODE

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *pre- experiment* dengan tipe *the one group pretest posttest design* (Yusuf, 2017). Design penelitian dapat dilihat pada gambar 1. Design penelitian hanya ingin melihat hasil belajar siswa sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diberi perlakuan melalui penerapan media pembelajaran audio (suara)-visual (gambar) tanpa memakai kelas kontrol sehingga terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (media pembelajaran audio visual) dan variabel terikat (hasil belajar IPS).



Gambar 1. Design Penelitian

Keterangan: O1 = Pretest  
O2 = Posttest  
X =Perlakuan (*treatment*)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang terdiri dari dua rombongan belajar yaitu V<sub>A</sub> dan V<sub>B</sub> yang berlokasi di SD Inpres Bangkala III Kota Makassar. Dari dua kelas

dipilih dengan tehnik simple random sampling yang digunakan sebagai sampel dan kelas V<sub>A</sub> yang terpilih sebagai sampel. Instrumen atau alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian berupa lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru untuk melihat keterlaksanaan proses pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran *audio visual*. Selain dari lembar observasi (pengamatan), tes hasil belajar juga sebagai salah satu instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Prosedur pelaksanaan penelitian terdiri dari tahap persiapan yang meliputi ketersediaan perangkat pembelajaran, tahap pelaksanaan berupa pelaksanaan pemberian tes sebelum diberikan perlakuan dan pelaksanaan *posttest* setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *audio visual* dan tahap analisis data. Data dikumpulkan melalui lembar observasi baik siswa maupun guru yang diberikan kepada observer untuk melihat keterlaksanaan pembelajaran melalui media pembelajaran *audio visual* serta tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa baik sebelum dan setelah diberi perlakuan (*treatment*) melalui media pembelajaran *audio* (suara) *visual* (gambar). Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Analisis data inferensial dengan cara uji hipotesis melalui uji t untuk melihat media pembelajaran *audio visual* pengaruhnya terhadap hasil belajar IPS masa pandemi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian media pembelajaran *audio visual* terhadap hasil belajar IPS masa pandemi dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian. Adapun data yang dianalisis secara deskriptif yaitu aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil belajar IPS.

Hasil keterlaksanaan dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* terhadap hasil belajar IPS diperoleh melalui instrument yang digunakan yaitu lembar observasi aktivitas siswa untuk melihat gambaran aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran yang dapat dilihat pada tabel 1. Hasil observasi aktivitas siswa selama 3 kali pertemuan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor yang dicapai pada setiap pertemuan berdasarkan dari indikator yang dinilai.

**Tabel 1. Penilaian Aktivitas Siswa**

Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Kategori
1	2	14	Sangat baik (5)
6	8	1`	Baik (4)
8	5	0	Cukup (3)
0	0	0	Kurang (2)
0	0	0	Sangat kurang (1)
53	57	74	Skor yang di capai
<b>71%</b>	<b>76%</b>	<b>98%</b>	Persentase
Cukup	Baik	Sangat Baik	Kategori

Aktivitas kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran *audio visual* dilakukan untuk melihat tingkat kemampuan guru yang dihitung dengan cara menjumlahkan setiap aspek yang dinilai kemudian membagi dengan skor total yang dinilai. Data hasil observasi aktivitas kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran *audio visual* dapat dilihat pada tabel 2. Hasil aktivitas guru dalam penggunaan media pembelajaran *audio visual* yang dilaksanakan selama 3 kali pertemuan mengalami peningkatan untuk setiap pertemuan.

**Tabel 2. Penilaian Aktivitas Guru**

Indikator	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
B Baik Sekali (5)	3	4	14
B Baik (4)	5	8	1
C Cukup (3)	6	4	0
K Kurang (2)	1	0	0
S Sangat kurang (1)	0	0	0
Skor Yang dicapai	53	59	74
Skor Maksimal	75	75	75
Persentase	70%	78%	98%
Kategori	Cukup	Baik	Sangat Baik

Data hasil belajar IPS dianalisis dengan statistik deskriptif baik sebelum dan sesudah diberi perlakuan melalui penggunaan media pembelajaran *audio visual*. Data hasil belajar dapat dilihat pada tabel 3. Hasil belajar IPS dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* dimasa pandemi berdasarkan interval nilai menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan (*pretest*) masih ada berada siswa pada kategori sangat kurang sedangkan setelah diberi perlakuan (*posttest*) tidak ada siswa berada pada kategori kurang dan sangat kurang.

**Tabel 3. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest***

Interval	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		Kategori
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	
86 -100	0	0	6	23,1%	Baik Sekali
71 – 85	8	30,7%	16	61,5%	Baik
56 – 70	10	38,5%	4	15,4%	Cukup
41 – 55	6	23,1%	0	0	Kurang
≤ 40	2	7,7%	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		100		100	

Statistik yang menyediakan aturan atau yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum, dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah disebut statistik inferensial (Skholikhah Amirotnun, 2016). Tujuan dari statistik inferensial untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian. Uji prasyarat dilakukan sebelum uji hipotesis yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas data, sedangkan untuk uji hipotesis dilakukan uji-T.

Untuk mengetahui variabel berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas data dengan bantuan SPSS menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria data berdistribusi normal jika diperoleh nilai signifikansi  $\geq 0,05$  dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$ . Uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 4. Hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* menunjukkan ke dua data berdistribusi normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**  
*Kolmogorov-Smirnov Test*

		Prestes	Posttest
N	N	26	26
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	61,58	80,92
	Std.	10,775	9,191
Deviation	Absolute	,206	,098
	Most Extreme Positive	,171	,098
	Negative	-,206	-,094
Kolmogorov-Smirnov Z		1,050	,499
Asymp. Sig. (2-tailed)		,220	,964

Uji homogenitas dilakukan setelah dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi sama atau tidak dengan menggunakan bantuan SPSS menggunakan uji *levenes test homogeneity of variances* dengan kriteria data homogen jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  dan sebaliknya data tidak homogen jika diperoleh nilai signifikansi  $\leq 0,05$  yang dapat dilihat pada tabel 5. Hasil uji homogenitas menunjukkan data homogen.

**Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas**  
*Test of Homogeneity of Variances*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,731	1	50	,194

Pengujian hipotesis dilakukan setelah memenuhi uji prasyarat dengan menggunakan uji T (T-Test) untuk melihat pengaruh media pembelajaran *audio visual* terhadap hasil belajar IPS masa pandemi *covid-19*. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 6. Hasil uji hipotesis yang diuji melalui paired sample test diperoleh nilai 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *audio visual* terhadap hasil belajar IPS masa pandemi *covid-19*. Hal ini disebabkan dalam kegiatan proses pembelajaran dengan berbantuan media pembelajaran audio visual siswa semakin antusias dan termotivasi mengikuti pembelajaran. Melalui media pembelajaran audio visual anak akan takut ketinggalan jalannya video tersebut jika melewatkan dengan mengalihkan konsentrasi dan perhatian serta dapat dapat mempertinggi perhatian anak dengan tampilan yang menarik. Media pembelajaran audio visual dapat memberikan pengalaman nyata pada siswa saat mempelajarinya dan menampilkan realitas materi sehingga mendorong adanya aktivitas diri (Fujiyanto et al., 2016).

**Tabel 6. Hasil Uji T**

		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper				
Pair 1	Prestes								
	Posstes	-	9,899	1,941	-23,345	-15,348	-9,965	25	,000
	t	19,346							

### Paired Samples Test

Berdasar dari hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang mengemukakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Adittia, 2017 ; Hasan, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan (Isnaeni & Radia, 2021) mengemukakan bahwa bahwa media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mulyadi, Febry Fahreza, 2018) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran menggunakan media audio visual terbukti mampu membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran melalui media audio visual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi juga dapat merubah perilaku belajar siswa. Manfaat dari penggunaan media audio visual ini karena mampu menguji kesiapan siswa, melatih keterampilan mereka dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat, dan mengajak mereka untuk terus siap dalam situasi apapun. Sifat dari media audio visual yang menarik dan memotivasi dapat meningkatkan kemampuan menyimak yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Timbulnya respek siswa terhadap materi yang disampaikan dan timbulnya semangat belajar melalui sikap siswa yang memperhatikan penyajian materi dengan baik dan kondusif sehingga terlihat dari aktivitas siswa di kelas yang menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi tentang peralatan (proyektor, laptop, sound) yang dibawa oleh guru (Adittia, 2017). Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dapat dilihat melalui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar sehingga meningkatkan gairah siswa untuk belajar yang mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Proses pembelajaran di kelas yang menggunakan media audio visual memberikan pengaruh terhadap sikap positif siswa pada materi sehingga penggunaan media audio visual ini sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dianalisis baik secara deskriptif maupun inferensial dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa melalui penggunaan media pembelajaran audio visual mengalami peningkatan skor pada setiap pertemuan sehingga melalui penggunaan media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa dimasa pandemic.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adittia, A. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas Iv Sd. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(1), 9–20. <https://doi.org/10.23819/Mimbar-Sd.V4i1.5227>
- Ainina, A. I. (2014). Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. *Indonesian Journal Of History Education*, 3(1).
- Ananda, R. (2017). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Iv Sdn 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 21–30.
- Fitria, A. (2014). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini*, 5(2), 57–62.
- Fujiyanto, A., Jayadinata, A. K., & Kurnia, D. (2016). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 841–850.
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113. <https://ummaspul.E-Journal.Id/Mgr/Article/Download/1750/574>

- 9331 *Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar IPS Masa Pandemi – Waddi Fatimah, Abdul Malik Iskandar, Perawati Bte Abustang, Mika Silva Rosarti*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3287>
- Hasan, H. (2016). Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasanbelajar Ips Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 20 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4), 22–33.
- Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Ii Sdn Bantargebang Ii Kota Bekasi. *Jurnal Pedagogik*, 2(2), 33–38.
- Herliandry, L. D., & Suban, M. E. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.
- Isnaeni, R., & Radia, E. H. (2021). Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 304–313. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.281>
- Marwanto, A. (2021). Pembelajaran Pada Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2097–2105. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1128>
- Mulyadi, Febry Fahreza, R. J. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Ips Siswa Kelas V Sdn Langung. *Jurnal Visipena*, 9(1), 131–146. [http://content.ebscohost.com/contentserver.asp?Ebscocontent=Dgjymnle80sep7q4y9f3olcmr1gep7jssky4sa6wxwxs&Contentcustomer=Dgjympgptk%2b3rljnuepfgeyx43zx1%2b6b&T=P&P=An&S=R&D=Buh&K=134748798%0ahttp://Amg.Um.Dk/~Media/Amg/Documents/Policies And Strategies/S](http://content.ebscohost.com/contentserver.asp?Ebscocontent=Dgjymnle80sep7q4y9f3olcmr1gep7jssky4sa6wxwxs&Contentcustomer=Dgjympgptk%2b3rljnuepfgeyx43zx1%2b6b&T=P&P=An&S=R&D=Buh&K=134748798%0ahttp://Amg.Um.Dk/~Media/Amg/Documents/Policies%20And%20Strategies/S)
- Purwono, J. Dkk. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2).
- Putria, H. Dkk. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–872. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Robby Mt, Mustofa Kamil, Asep Saefudin, O. K. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Pada Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4712\_4719.
- Salsabila, U. H., Sofia, M. N., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Insania : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284–304. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221>
- Setiawati, T., Pranata, O. H., & Halimah, M. (2019). Pengembangan Media Permainan Papan Pada Pembelajaran Ips Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pengembangan Media Permainan Papan Pada Pembelajaran Ips Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, 6(1), 163–174.
- Skholikhah Amirotun. (2016). Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif. *Komunika*, 10(2), 342–362. <https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>
- Susanto, A. (2014). *Pengembangan Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar*. Kencana Prenadamedia Group.
- Susilo, V. S. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(July), 108–115. <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2100>
- Ummah, F., Widiana Rahayu, D., Mariati, P., & Guru Sekolah Dasar, P. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3001–3009. <https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1215>
- Wahyono, P., & Husamah, H. (2020). Guru Profesional Di Masa Pandemi Covid-19: Review Implementasi, Tantangan, Dan Solusi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51–65.
- Widhayanti, A., & Abduh, M. (2021). Penggunaan Media Audiovisual Berbantu Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1652–1657.
- Windasari Suci Tahan, S. H. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(4), 6.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada

9332 *Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar IPS Masa Pandemi – Waddi Fatimah, Abdul Malik Iskandar, Perawati Bte Abustang, Mika Silva Rosarti*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3287>

Masa Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243.  
<https://doi.org/10.31004/Edukatif.V2i3.142>

Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Kencana.  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Rna-Dwaaqbaj&oi=fnd&pg=pa2&dq=Buku+Metode+Penelitian+Kuantitatif&ots=Jxbvkqyx5l&sig=Mcr1zhoy6vxdyaxlkvmq2m-Qcm&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Buku+Metode+Penelitian+Kuantitatif&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Rna-Dwaaqbaj&oi=fnd&pg=pa2&dq=Buku+Metode+Penelitian+Kuantitatif&ots=Jxbvkqyx5l&sig=Mcr1zhoy6vxdyaxlkvmq2m-Qcm&redir_esc=y#v=onepage&q=Buku+Metode+Penelitian+Kuantitatif&f=false)